

TINGKAT KETERAMPILAN PERMAINAN TENNIS LAPANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PJKR

¹Muhammad Mokoagow, ²Nolfie Piri, ³Edita Pinangkaan

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Correspondence Author: Muhammad Mokoagow; sujiranmokoagow23@gmail.com

Article Received: 2021; Published: 2021

Abstrak

Tingkat Keterampilan Tennis Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Unima 2021

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Keadaan Tingkat Keterampilan Tennis Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkan keterampilan bermain tenis lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan Tingkat Keterampilan Tennis Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi berjumlah 25 orang.”

Kata Kunci : Forehand Drive dari pada Backhand Drive

Tennis skills level of student of the health and recreation physical education study program. Thesis, faculty of sports science, unima 2021.

The formulation of the problem in this research is how is the state of the tennis skill level of the students of the health and recreation physica education study program? The purpose of this study was to determine the level of playing tennis skill of students of the health and recreation physical education study program. The method used in this study is a descriptive method which aims to describe the state of the tennis skill level of the students of the health and recreation physical education study program. The sample used in this study where 25 students of the physical education and recreational health and recreation study.

Keywords: *Forehand drive instead of backhand drive*

Introduction

Tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh semua orang, baik laki-laki maupun perempuan dari segala tingkatan usia. Bahkan juga dapat dilakukan oleh penyandang cacat dengan tenis khusus bagi mereka, oleh karena itu tenis lapangan cukup mempunyai banyak penggemar yang menggelutinya. Dalam permainan tenis juga dituntut banyak keterampilan dan kemampuan fisik, teknik yang merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Oleh karena itu pelatih dituntut untuk membina serta melatih para atlet sehingga menghasilkan atlet-atlet yang memiliki potensi serta berprestasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi seorang atlet. Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan fisik, kemampuan fisik tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, tetapi dibentuk oleh berbagai faktor atau komponen. Kondisi fisik adalah salah satu prasyarat yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang atlet. Kondisi fisik adalah satu kesatuan yang utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan, baik peningkatannya maupun pemeliharannya. Dalam tenis terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena itu penguasaan teknik dasar dalam tenis sudah sejak dini harus mendapat perhatian yang serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan permainan. Teknik-teknik dasar dalam pukulan tenis meliputi service, forhand, backhand, voli, dan smash.

Tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar dalam bermain tenis adalah salah satu faktor yang paling mendasar untuk mencapai prestasi yang optimal. Seorang pemain tenis harus dapat menguasai teknik dasar dan jenis-jenis pukulan, kemampuan fisik yang baik, dan memiliki mental yang baik untuk bertanding. Penguasaan teknik dasar juga menentukan baik buruknya suatu permainan tenis. Dengan menguasai keterampilan memukul bola yang baik maka pengembangan penguasaan pukulan akan menjadi lebih baik pula. Seorang pemain tenis lapangan dituntut untuk menguasai teknik-teknik memukul bola, langkah, serta gerakan tubuh yang sesuai. Berbagai jenis pukulan tenis baik *serve*, *lob*, *spin*, dan sebagainya mempunyai variasi teknis yang berbeda. Semua variasi teknis tersebut harus diketahui oleh pemain tenis agar dapat bermain dengan baik.

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Manado, yang mengajarkan tenis sebagai salah satu mata kuliah praktek yang harus dipelajari oleh mahasiswanya. Hal ini untuk mempersiapkan mahasiswa yang nantinya

apabila lulus, mampu untuk memperkenalkan dan mengajarkan olahraga tenis kepada masyarakat baik sebagai guru maupun sebagai pelatih. Oleh karena itu mahasiswa PJKR FIK Unima harus benar-benar mengetahui dan menguasai baik secara teori maupun praktek bermain tenis agar kelak setelah lulus bisa memberikan dan mengajarkan kepada peserta didiknya tentang bagaimana cara bermain tenis yang baik dan benar. Mahasiswa PJKR FIK Unima pada umumnya sebagian besar baru mengenal olahraga tenis pada saat kuliah, walaupun ada beberapa yang sudah menjadi atlet sebelumnya, jadi bisa dikatakan mahasiswa masih masuk kategori tingkat pemula dalam mempelajari tenis

Permasalahan lainnya yaitu mahasiswa kurang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan pukulan baik itu pukulan *forehand drive* maupun *backhand drive*. Disisi lain berbagai faktor lain yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan bermain tennis lapangan pada mahasiswa Program Studi PJKR FIK Unima diantaranya yaitu mahasiswa kurang memiliki kemampuan kondisi fisik seperti kekuatan, daya tahan, kelincahan, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, daya ledak, akurasi dan koordinasi, faktor penyebab lainnya yaitu karena kurangnya melakukan pengulangan gerak keterampilan bermain tennis lapangan yang disebabkan oleh waktu yang terbatas pada saat perkuliahan tennis.

Melihat masalah yang telah di kemukakan di atas maka penulis memandang perlu untuk meneliti tentang **“Tingkat Keterampilan Permainan Tennis Lapangan Mahasiswa Program Studi PJKR.”**

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey tes. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa Putera Program Studi PJKR yang telah mengontrak mata kuliah tennis lapangan yakni mahasiswa Putera semester VII yang berjumlah 65 orang. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan teknik pengambilan atau penentuan sampel melalui *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono bahwa *“probability sampling* adalah pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”¹ *“Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata*

yang ada dalam populasi itu, dimana cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.”²

Hasil dan Pembahasan

Data ketrampilan tenis lapangan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dengan cara melakukan pengukuran forehand drive dan backhand drive terhadap mahasiswa program studi PJKR, sesuai dengan jumlah sampel yang tersedia sebanyak 25 sampel dengan mengontrol sampel yang mengalami masalah dalam kesehatan. Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian awal, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan penguasaan ketrampilan tenis lapangan yang sesungguhnya dari mahasiswa program studi PJKR. Instrument yang digunakan adalah tes forehand dan tes backhand dalam permainan tenis lapangan. Analisa data yang digunakan adalah dengan tehnik analisa statistic deskriptif.

Data lengkap ketrampilan tenis lapangan tersaji berikut ini :

TABEL I
DATA PENGUKURAN FOREHAND DRIVE

No	DATA	NO	DATA	NO	DATA
1	13	11	5	21	18
2	21	12	2	22	27
3	17	13	15	23	22
4	19	14	8	24	15
5	9	15	7	25	20
6	5	16	13	26	
7	11	17	10	27	
8	22	18	5	28	
9	13	19	11	29	
10	8	20	17	30	

TABEL II
DATA PENGUKURAN BACKHAND DRIVE

No	DATA	NO	DATA	NO	DATA
1	7	11	15	21	12
2	15	12	3	22	10
3	10	13	8	23	7
4	1	14	9	24	11
5	8	15	2	25	15
6	2	16	3	26	
7	6	17	4	27	
8	5	18	3	28	
9	14	19	2	29	
10	7	20	6	30	

TABEL III
BESARAN-BESARAN STATISTIK

simbol	Forehand drive	Backhand drive
\bar{X}	13.32	7.4
$\sum x$	333	185
$\sum x^2$	5437	1845
sd	6.45	4.45
S^2_1	41.726666	19.833333
n	25	25

Catatan dihitung dengan menggunakan calculator casio FX 3600P

Untuk menentukan status ketrampilan bermain tenis lapangan anak coba diperlukan norma penilaian sebagai indicator dalam menarik kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan total nilai tes forehand drive dan backhand drive maka norma penilaian dimodifikasi sebagai berikut :

TABEL IV
Norma Penilaian Forehan Drive Dan Backhand Drive

Forehan	Backhand	KATEGORI
Drive	Drive	
Score	Score	
40 - 50	40 - 50	BAIK SEKALI
30 - 39	30 - 39	BAIK
20 - 29	20 - 29	SEDANG
10 - 19	10 - 19	KURANG
Dibawah 9	Dibawah 9	KURANG SEKALI

Catatan : Norma penilaian ketrampilan tenis lapangan dimodifikasi dari nilai Forehan Drive Dan Backhand Drive dengan nilai maksimal masing-masing ketrampilan adalah 50

A. Analisa Data

Untuk menggambarkan status ketrampilan bermain tenis lapangan maka dalam proses analisa data dalam penelitian ini akan dikaji perbedaan kategori, perbedaan rata-rata dan analisa variasi distribusi dari kedua kelompok dan disertai dengan analisa prosentase.

1. Analisa kategori ketrampilan bermain tenis lapangan kedua kelompok.

Berdasarkan hasil pengukuran ketrampilan bermain tenis lapangan kedua kelompok yang dikomparasikan dengan table klasifikasi norma penilaian ketrampilan bermain tenis lapangan, maka kategori Forehan

Drive Dan Backhand Drive kedua kelompok dapat digambarkan sebagai berikut :

TABEL V

Kategori Ketrampilan Bermain Tenis Lapangan Kedua

Kelompok		
KATEGORI	Forehand Drive	Backhand Drive
BAIK SEKALI	0	0
BAIK	0	0
SEDANG	20	0
KURANG	48	32
KURANG SEKALI	32	68
JUMLAH	100	100

Berdasarkan sajian data pada table kategori Forehand Drive dan backhand Drive tersebut , ternyata penguasaan ketrampilan bermain tenis lapangan yang sesungguhnya dari mahasiswa program studi PJKR belum memperlihatkan tingkat penguasaan yang baik. Table kategori penguasaan Forehand Drive memperlihatkan gejala penyebaran data lebih dominan pada tiga kategori bawah yakni pada kategori ‘sedang ‘ untuk Forehand Drive 20 persen, kategori “kurang” 48 persen dan kategori “kurang sekali” 32 persen, sedangkan untuk Backhand Drive penyebaran nilainya pada dua kategori bawah yakni kategori “kurang” 32 persen dan “kurang sekali” 68 persen. Sementara untuk kategori baik sekali dan kategori baik penguasaan Forehand Drive Dan Backhand Drive terlihat berimbang, bagi mahasiswa prodi PJKR dimana pada kategori ini belum ada satu mahasiswa yang berada pada kategori tersebut.

Berdasarkan pada tampilan data di atas terlihat bahwa mahasiswa prodi PJKR lebih menguasai Forehand Drive dari pada Backhand Drive.

Dari sebaran data menunjukkan bahwa 20 % mahasiswa berada pada kategori “sedang” untuk ketrampilan forehand drive sedangkan untuk ketrampilan backhand drive tidak seorangpun yang berada pada kategori “sedang” hal ini menunjukkan penguasaan yang minimal. Apalagi untuk dua kategori teratas yakni pada “kategori baik sekali” dan “kategori baik” penguasaan ketrampilan Forehand Drive dan Backhand Drive mahasiswa prodi PJKR masih bernilai Nol.

2. Perbedaan rata-rata.

Didasarkan pada table III tentang besaran-besaran statistic , menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan Forehand Drive 13.32 dan penguasaan Backhand Drive 7.4, jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa Prodi PJKR lebih menguasai Forehand Drive dari pada Backhand Drive. Jika dilihat pada table IV klasifikasi penilaian Forehand Drive dan Backhand Drive dalam rangka untuk memastikan kategori dari masing-masing kedua ketrampilan ternyata nilai rata-rata penguasaan ketrampilan Forehand Drive berada pada “kategori kurang” sedangkan nilai rata-rata ketrampilan Backhand Drive berada pada kategori “kurang sekali”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sekalipun mahasiswa Prodi PJKR lebih menguasai Forehand Drive dari pada Backhand Drive namun gejala itu masih berada pada level bawah.

3. Analisa Distribusi

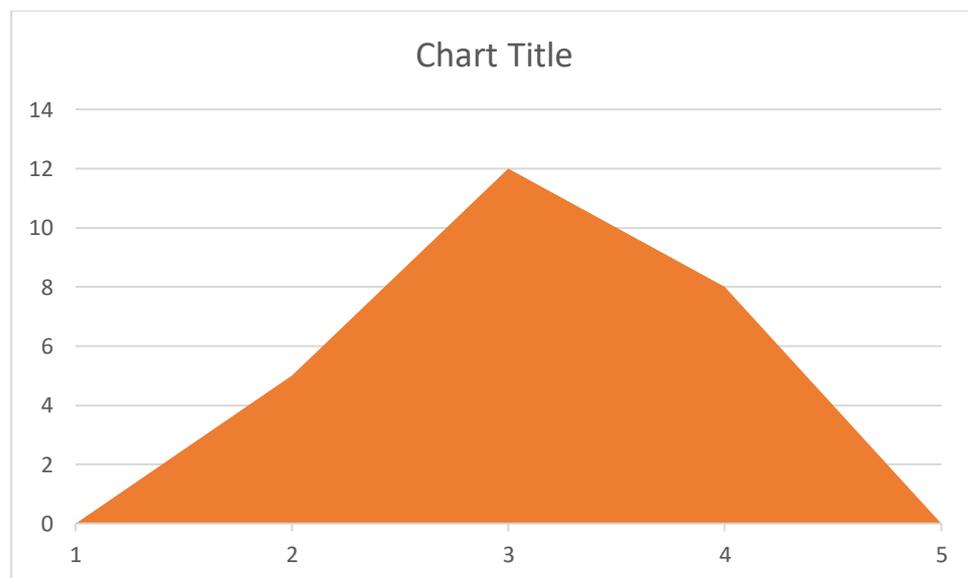
Analisa variasi atau analisa simpangan dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana berpencarnya suatu data kuantitatif, yang dalam penelitian ini ingin menggambarkan berapa besar jarak penyimpangan suatu data terhadap nilai rata-rata penguasaan ketrampilan Forehand Drive dan Backhand Drive. Tiap-tiap penyimpangan suatu data menunjukkan variasi suatu distribusi, sehingga jarak penyimpangan suatu data X terhadap nilai rata-rata akan menggambarkan normal tidaknya suatu distribusi. Distribusi normal adalah suatu alat statistic yang sangat penting untuk menafsir dan meramalkan atau memprediksi gejala yang lebih luas, sebab banyak sekali peristiwa atau gejala yang mengikuti ciri-ciri suatu distribusi normal. Jadi suatu peristiwa yang tidak mengikuti suatu hukum atau tidak

mempunyai ciri-ciri distribusi normal sangat sulit diramalkan.

Berdasarkan pada pemahaman tersebut akan dikaji gejala penguasaan ketrampilan Forehand Drive dan Backhand Drive sesuai data hasil pengukuran. Data tertinggi dan terendah penguasaan ketrampilan Forehand Drive adalah 27 dan 2 dan variasinya = 25 ($27-2$). data tertinggi ketrampilan Backhand Drive adalah 15 dan 2 dan variasinya 13 ($15 - 2$). berdasarkan pada perhitungan tersebut jelas terlihat bahwa terdapat penyimpangan data yang hampir sama dan sangat besar dari kedua ketrampilan tersebut. Hal ini mengindikasikan besarnya pencaran tiap-tiap nilai dan mencerminkan suatu distribusi yang tidak normal.

Nilai rata-rata penguasaan ketrampilan Forehand Drive mahasiswa Prodi PJKR = 13.32, nilai tertinggi= 27 dan nilai terendah = 2. Dan standard deviasinya = 6.45. jika dihitung dengan menggunakan Z – Score, maka penyimpangan tertingginya adalah 2.12 SD dan terendahnya adalah -1.75 SD. Hal ini mengartikan bahwa nilai tertinggi 27 menyimpang 2,12 SD dari nilai rata-rata dan nilai terendah 2 menyimpang -1.75 Sd dari nilai rata-rata. Gambaran ini menunjukkan gejala penyebaran data yang normal.

Table V Kurva Normal ketrampilan forehand drive



Kurva tersebut memperlihatkan bentuk yang sangat normal, dimana

model ini menggambarkan bahwa data-datanya menyebar secara baik, dengan sedikit gejala yang bernilai makin besar dan makin kecil sementara begitu banyak nilai yang berada disekitar rata-rata. Jika dikaji dari presentase penyebaran nilai tersebut maka, 48 % nilai-nilai responden berada disekitar nilai rata-rata dan hanya 52% nilai-nilai responden yang berada diatas dan dibawah nilai rata-rata. Gejala ini menunjukkan penyebaran data yang normal.

Tabel VI. Nilai prosentase ketrampilan forehand drive

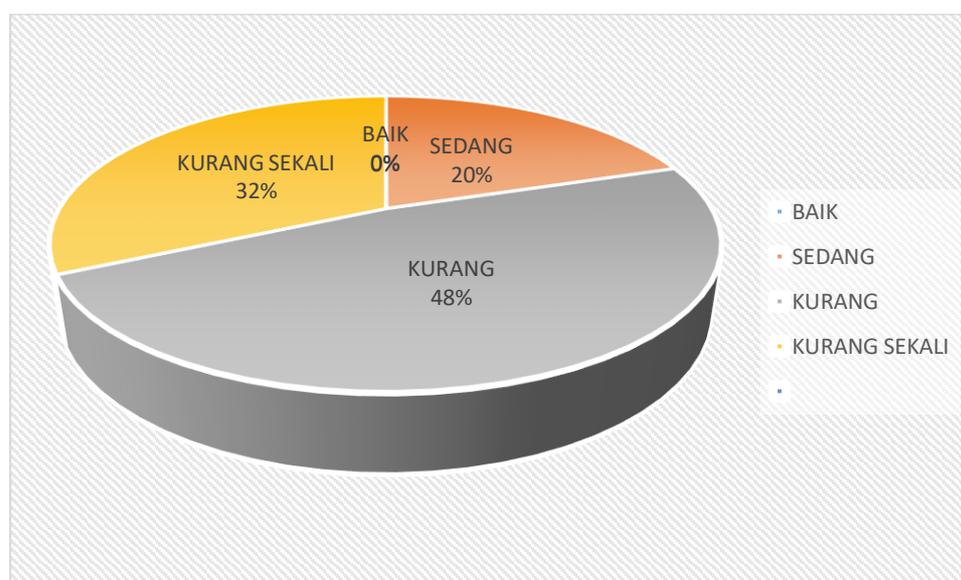
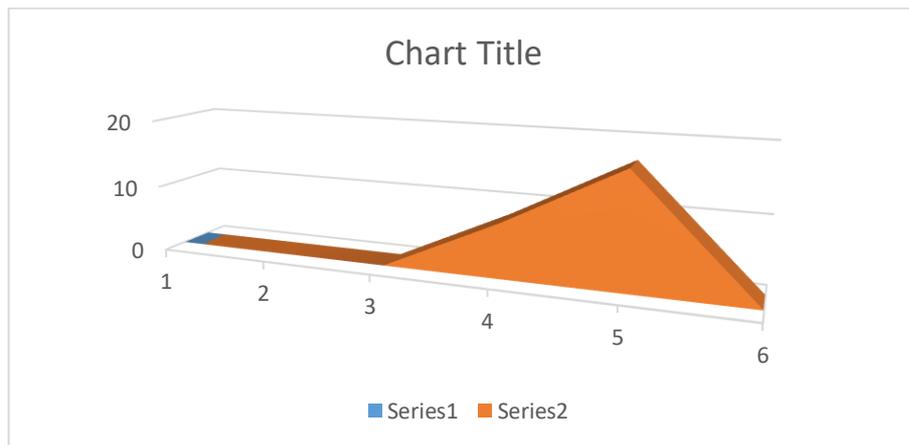


Diagram diatas memperlihatkan kategori penyebaran nilai ketrampilan penguasaan forehand drive mahasiswa prodi dimana untuk nilai “baik” 0 atau 0%, nilai “cukup” 5 orang atau 20% dan nilai “kurang” terdapat 12 orang atau 48% dan nilai “kurang sekali” 8 orang atau 32%.

Nilai rata-rata penguasaan ketrampilan backhand drive = 7.4, nilai tertinggi= 15 dan nilai terendah = 2 Dan standard deviasinya = 4.45. jika dihitung dengan menggunakan Z – Score, maka penyimpangan tertingginya adalah 1.70 SD dan terendahnya adalah -1.2 SD. Hal ini mengartikan bahwa nilai tertinggi 15 menyimpang 1.70 SD dari nilai rata-rata dan nilai terendah 2 menyimpang -1.2 Sd dari nilai rata-rata. Gambaran ini menunjukkan gejala

penyebaran data yang normal.

Table V Kurva Normal ketrampilan backhand drive



Kurva tersebut memperlihatkan bentuk sedikit juling kiri, dimana model ini menggambarkan bahwa data-datanya tidak menyebar secara baik namun gejala penyebaran data masih dikategorikan normal. , dimana sedikit gejala yang bernilai makin besar dan begitu banyak nilai yang berada disekitar rata-rata. Gejala ini sama menunjukkan penyebaran data yang normal

Tabel VI. Nilai prosentase ketrampilan backhand drive

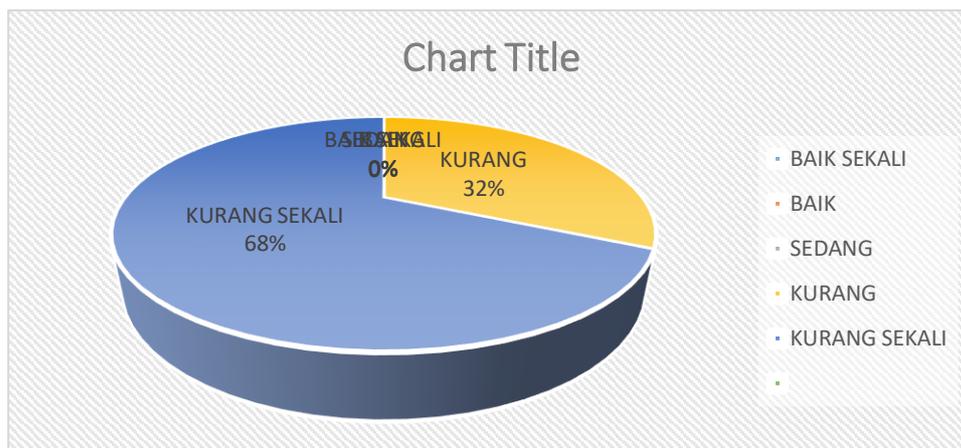


Diagram diatas memperlihatkan kategori penyebaran nilai ketrampilan backhand drive, dimana untuk nilai “baik sekali” terdapat 0 mahasiswa atau 0%, nilai “baik” 0 mahasiswa atau 0%, nilai “cukup” 0 mahasiswa atau 0% dan nilai “kurang” terdapat 8 mahasiswa siswa atau 32% dan nilai “kurang sekali” 17 mahasiswa atau 68%.

Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad,. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Angkasa. Bandung. 1990.
- Bey, Magethi,. Tenis Para Bintang. Angkasa. Bandung. 1990.
- D. Collin, Ray dan B. Hodges, Patrick. A Comprehensive Guide to Sport Test and Measurement. Charles Thomas Publiser. Illinois, U.S.A. 1978.
- Katili, A.A. Olahraga Tennis. Bumi Restu Offset. Jakarta. 1976.
- Handono Murti. Tenis Sebagai Prestasi dan Profesi. Tyas Biratno Pallal. Jakarta. 2002.
- Mulyono Biyakto Atmojo,. Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Universitas Negeri Surakarta. Surakarta. 2001.
- Scharff, Robert. Bimbingan Main Tennis Cepat dan Mudah. Mutiara. Jakarta. 1981.

Strand, Bradford N. dan Wilson, Rolayne. Assessing Sport Skills. Versa Press. United States of America. 1993.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung. 2011.

Yudoprasetyo, B. Belajar Tenis Jilid 1. Bhatara Karya Aksara. Jakarta. 1981.